

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek terpenting bagi kualitas perusahaan karena nilai perusahaan akan sering digunakan para investor dalam memutuskan untuk menanamkan sahamnya ke suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti DER (*Debt of Equatiy Ratio*), Suku Bunga dan Inflasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DER, Suku Bunga dan Inflasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 81 sampel perusahaan yang bergerak di sektor industri makanan dan minuman di Indonesia tahun 2017-2020. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan sedangkan variabel independen adalah DER, Suku Bunga dan *Inflasi*. Teknik analisis datamenggunakan regresi linier berganda berupa uji asumsi klasik, uji kelayakan model, uji parasial (uji t) dan uji simultan (uji f) menggunakan software aplikasi Eviews (Econometric Views). Penelitian ini menghasilkan Nilai t statistik pada variabel keputusan pendanaan sebesar -1,944 lebih kecil dari 1,665 dengan nilai signifikan 0,055 lebih besar dari 0,05 yang artinya keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel inflasi nilai t statistik yaitu sebesar 0,585 lebih kecil dari 1,665 dengan nilai signifikan yaitu 0,560 lebih besar dari 0,05 yang artinya inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel suku bunga nilai statistiknya yaitu sebesar 0,871 lebih kecil dari 1,665 dengan nilai signifikan 0,386 yang artinya suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *DER (Debt of Equatiy), Suku bunga, nilai perusahaan, Inflasi*